

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hiruk pikuknya lembaga pendidikan Islam yang telah ada selama ini ternyata masih memenuhi harapan masyarakat Islam, khususnya masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pembentukan generasi Islam yang Rabbani, yakni generasi yang memiliki dua macam keunggulan berupa keunggulan Ilmu Pengetahuan dan Keimanan dan Ketakwaan.

Masyarakat mengetahui pentingnya pendidikan dalam bidang IPTEK agar generasi Indonesia tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi, yang melibatkan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Sekolah di Indonesia dituntut memberikan wawasan luas mengenai IPTEK, namun masyarakat Islam menaruh khawatir, bila remaja hanya menguasai pendidikan IPTEK tapi tidak mengerti ilmu agama yang tentunya lebih kekal dan lebih diharapkan menjadi penolong orangtua yang berhasil mendidik anak mereka menjadi anak yang soleh dan solehah.

Yayasan Nurul Fikri yang mempunyai semboyan “Membina Generasi Bersama Allah Menuju Masa Depan Cemerlang” dan peduli terhadap masa depan Islam dengan mendirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Depok. Sekolah dasar mencoba memadukan antara Ilmu Pengetahuan dan Keimanan Ketakwaan. Untuk menjaga kesinambungan keterpaduan yang telah diperjuangkan selama di SDIT Depok, maka pihak yayasan merasa perlu untuk mendirikan SMPIT dan SMAIT Nurul Fikri Depok dalam suatu kawasan yang terpadu dan terencana dengan baik.

Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri lahir bukan hanya untuk menjaga kesinambungan keterpaduan yang ada di SDIT saja, tapi juga karena melihat realita pelajar SMP dan SMA di masyarakat saat ini yang seringkali terlibat tawuran maut, pembajakan mobil, pergaulan bebas, dunia malam, dan narkoba. Tak pelak lagi, keimanan dan ketakwaan adalah modal mutlak yang harus dimiliki dalam menjalani kehidupan. Pendidikan islam adalah sebuah kemestian dalam menghadapi globalisasi yang membawa pula nilai-nilai asing yang sayangnya tidak sejalan dengan apa yang diajarkan Rasulullah, Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan yang diberikan tentu harus mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan sekaligus dapat menyaring dampak buruk globalisasi. Oleh karena itu Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri menggunakan kurikulum yang memadukan penguasaan IPTEK dan pemahaman keimanan ketakwaan. Fasilitas pendidikan ini bertujuan tidak hanya mengedepankan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan ruhiyah dan pembinaan akhlak.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat masalah – masalah terkait perancangan interior Sekolah Menengah Islam Terpadu yang harus diperhatikan sesuai latar belakang diatas, yaitu

1. Belum tersedianya jenis sarana pendidikan Sekolah Menengah Islam Terpadu yang bisa menaungi lulusan Sekolah Dasar di Depok
2. Tidak maksimalnya suasana Islami pada interior kelas yang bisa mendukung daya ingat anak bahwa mereka senantiasa berada ditempat yang suci tanpa lepas dari pengetahuan Sang Khalik.
3. Kurang maksimalnya alur kegiatan siswa/i SMIT yang selalu tercampur.
4. Tidak sesuai dimensi furnitur SMIT yang kurang memperhatikan standar PERMEN 2011.
5. Belum diperhatikannya layout ruang kelas Sekolah Islam Terpadu dengan standar Kemendikbud 2011.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan sebagai berikut

1. Bagaimana perancangan interior untuk Sekolah Menengah Islam Terpadu yang tepat guna menciptakan suasana Islamiyah?
2. Bagaimana kriteria dan persyaratan ruang maupun penggunaan furniture guna memaksimalkan sarana pendidikan Islam ini?
3. Bagaimana menampilkan solusi desain yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada Sekolah Menengah Islam Terpadu?

1.4. Batasan Perancangan

Perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri dibatasi oleh hal hal berikut

1. Luas bangunan 3600 m² dengan jumlah 2 lantai
2. Lokasi perancangan berada di Jalan Lucky Abadi No. 61 Kota Depok, Jawa Barat
3. Berstatus Fiktif
4. Kurikulum Islam yang mengharuskan pemisah antara siswa dan siswi dari kegiatan belajar sampai kegiatan lainnya yang mencakup fasilitas pendidikan Islam
5. Jenjang yang diterapkan sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri Di Depok ini melibatkan SMP dan SMA

1.5. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan perancangan sebagai berikut

1. Merancang Sekolah Menengah Islam Terpadu dengan menunjang berlangsungnya berbagai aktivitas pendidikan (belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan pengajaran informal) dengan konsep Islam.

Dengan sasaran sebagai berikut

1. Sasaran pengguna (user) adalah remaja berusia 12-18 tahun
2. Perancangan interior yang mampu menghadirkan nuansa Islami sesuai dengan instansi Nurul Fikri
3. Suasana ruang kelas yang dapat membangkitkan semangat belajar dan selalu mengingat sang Pencipta setiap waktu
4. Faktor ergonomis pada furnitur serta elemen pendukung yang lainnya untuk memberikan karakter Nurul Fikri
5. Memanfaatkan penempatan arah kiblat sebagai arah yang suci dengan memperhatikan arah WC sebagai tempat najis (dalam Islam) agar tidak saling berhadapan

1.6. Manfaat Perancangan

Berikut ialah manfaat dari perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri di Depok

a. Bagi penulis atau Desainer

- Memberi wawasan tentang desain ruang publik dan standar – standar ergonomis furnitur yang digunakan terutama pada perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri

b. Bagi lembaga pendidikan

- Menjadi acuan desain pada perkembangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri di masa depan
- Meningkatkan kreativitas dan produktivitas pengguna melalui perancangan desain yang tepat

c. Bagi civitas akademik

- Sebagai bahan referensi serta pengetahuan untuk menambah ilmu dalam pengerjaan Sekolah Menengah khususnya Sekolah Islam Terpadu pada instansi Nurul Fikri

1.7. Metode Perancangan

Dalam perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri menyusun laporan di butuhkan data – data serta informasi yang lengkap. Relevan dan jelas, makan dari dalam pengumpulan bahan serta data yang diperlukan penelitian yang terdiri dari Pengumpulan Data

a. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan objek Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri meliputi :

- Pengumpulan data – data yang dibutuhkan untuk perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri, dengan melakukan survey diantaranya :
 - As-syifa, Subang
 - SMU Islam Dwiwarna Bogor
 - SMU Islam Murthahari Bandung

- Observasi, data fisik didapatkan melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan dan dokumentasi terkait dengan permasalahan pada objek perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri
- Wawancara, melakukan interview langsung dengan Pembina yayasan Nurul Fikri dan juga kepada beberapa siswa, sebagai pengguna

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek desain Sekolah Menengah Islam Terpadu meliputi

- Studi Kepustakaan, studi literature, buku – buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan yang digunakan sebagai data komperatif yang didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguat data.

Beberapa literatur yang digunakan yaitu :

- Buku —Estetika Islam Menafsirkan Seni dan Keindahan oleh Oliver Leaman (2004).
- Buku — Standarisasi bangunan dan perabot sekolah | PerMen 2011
- Buku —Islamic Art I oleh Robert Irwin (1977)
- Buku — Tarbiyatul Aulad (Pendidikan Anak Dalam Islam) Oleh Dr.Abdullah Nashih Ulwan (2013)
- Buku – Syamsuddin Al Akhfani dalam Irsyad Al Qoshid (2000)
- Studi Aktivitas, mengetahui berapa banyak pengguna ruang serta aktivitas didalam ruang meliputi aktivitas mingguan atau sehari – hari kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal
- Studi Banding, Melakukan studi banding pada obyek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam menyusun konsep perancangan yang meliputi:
 - Aktivitas dan fasilitas yang tersedia maupun yang belum tersedia di dalam fasilitas pendukung sistem pembelajaran pada Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri
 - Sistem sirkulasi aktifitas ruang, kebutuhan ruang, pola perilaku sekitar

1.8. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyelesaian penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dengan maksud mempermudah dan memperjelas tujuan dari bab yang akan dibahas, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian mengenai latar belakang Perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu, identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan data, kerangka berpikir, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur Sekolah Islam Terpadu (SIT), mulai dari uraian SIT secara umum, data analisa proyek (deskripsi proyek Nurul Fikri, tinjauan lokasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, problem statement, analisa konsep perancangan interior).

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian mengenai konsep perancangan (tema umum, suasana yang diharapkan), organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual (konsep bentuk, material dan warna), persyaratan umum ruang pada perancangan Sekolah Menengah Islam Terpadu Nurul Fikri.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian – uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (system penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara dan pengamanan), penyelesaian elemen interior. Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran pada waktu sidang.

1.9. Kerangka Pikir

